

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
					8 = Darya Varia 9 = Kimia Farma 10 = Tempo Scan Pasifik 11 = Takeda Indo 12 = Pyridam Farma 13 = Merck Indo 14 = Indocare Citrapasifik 15 = Indofarma 16 = Shamphrindo 17 = Supra Ferbindo Farma	
9	Peresepan	Pembelian suplemen berdasarkan permintaan tertulis atau tidak tertulis dari dokter	Mengisi kolom peresepan pada kuesioner melalui <i>google form</i>	Kuesioner melalui <i>google form</i>	0 = resep 1 = non resep	Nominal
10	Tempat mendapatkan	Tempat memperoleh/ mendapatkan suplemen yang digunakan	Mengisi kolom tempat mendapatkan pada kuesioner melalui <i>google form</i>	Kuesioner melalui <i>google form</i>	0 = Instalasi Farmasi Rumah sakit 1 = Apotek 2 = Toko Obat 3 = Supermarket 4 = Online Shop 5 = Kantor 6 = Saudara	Nominal
11	Lama penggunaan	Waktu yang dibutuhkan untuk menghabiskan suplemen	Mengisi kolom lama penggunaan pada kuesioner melalui <i>google form</i>	Kuesioner melalui <i>google form</i>	0 = 3 hari 1 = 5 hari 2 = 10 hari 3 = 30 hari 4 = ≥ 30 hari	Rasio
12	Pembelian	Pemakaian suplemen berdasarkan adanya pembelian berulang atau tidak	Mengisi kolom pembelian pada kuesioner melalui <i>google form</i>	Kuesioner melalui <i>google form</i>	0 = Tidak mengkonsumsi suplemen lagi 1 = Dilakukan Pembelian berulang	Nominal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey atau biasa disebut penelitian non eksperimen adalah penelitian yang dilakukan tanpa intervensi perlakuan terhadap subjek penelitian. Penelitian ini hanya mengambil sebagian dari sebuah populasi atau biasa disebut dengan sampel. Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan yang terdapat di dalam sebuah komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2012:26). Penggunaan suplemen dalam rangka mencegah COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung dilihat berdasarkan karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Pengambilan data primer dilakukan secara online dengan mengisi kuesioner melalui *google form*, kemudian data yang didapatkan disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung yang terdiri atas 20 kecamatan dengan jumlah penduduk 1.051.500 penduduk (Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, 2019).

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan suplemen dalam rangka mencegah COVID-19 di wilayah kota Bandar Lampung yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Quota Sampling* yaitu dilakukan dengan cara menetapkan berapa jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan *quotum*

(jatah) sesuai dengan kebutuhan kemudian quantum tersebut yang dijadikan sebagai dasar pengambilan sampel (Notoatmodjo, 2012:124).

Kota Bandar Lampung terdiri atas 20 kecamatan yaitu Teluk Betung Barat, Teluk Betung Timur, Teluk Betung Selatan, Teluk Betung Utara, Bumi Waras, Panjang, Tanjung Karang Timur, Tanjung Karang Pusat, Tanjung Karang Barat, Kedamaian, Enggal, Kemiling, Langkapura, Kedaton, Rajabasa, Tanjung Senang, Labuhan Ratu, Sukarame, Sukabumi dan Way Halim.

Perhitungan besarnya sampel yang digunakan menggunakan rumus slovin (Masturoh, Imas & Nauri Anggita, 2020) :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian (0,10).

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{1.051.500}{1+1.051.500(0,10^2)} \\ &= \frac{1.051.500}{1+1.051.500 (0,01)} \\ &= \frac{1.051.000}{1+10.515} \\ &= \frac{1.051.500}{10.516} \\ &= 99,99 \approx \text{Minimal } 100 \text{ responden} \end{aligned}$$

Jadi total sampel penelitian ini adalah minimal 100 responden

Untuk perhitungan masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut :

$$\text{Teluk Betung Barat} = \frac{32.002}{1.051.500} \times 100 = 3,04 \approx 3 \text{ responden}$$

$$\text{Teluk Betung Timur} = \frac{44.727}{1.051.500} \times 100 = 4,2 \approx 4 \text{ responden}$$

$$\text{Teluk Betung Selatan} = \frac{42.262}{1.051.500} \times 100 = 4,0 \approx 4 \text{ responden}$$

$$\text{Teluk Betung Utara} = \frac{54.337}{1.051.500} \times 100 = 5,1 \approx 5 \text{ responden}$$

Bumi Waras	$= \frac{60.939}{1.051.500} \times 100 = 5,7 \approx 6$ responden
Panjang	$= \frac{79.800}{1.051.500} \times 100 = 7,5 \approx 8$ responden
Tanjung Karang Timur	$= \frac{39.885}{1.051.500} \times 100 = 3,7 \approx 4$ responden
Tanjung Karang Pusat	$= \frac{54.906}{1.051.500} \times 100 = 5,2 \approx 5$ responden
Tanjung Karang Barat	$= \frac{58.754}{1.051.500} \times 100 = 5,58 \approx 6$ responden
Kedamaian	$= \frac{56.482}{1.051.500} \times 100 = 5,3 \approx 5$ responden
Enggal	$= \frac{30.164}{1.051.500} \times 100 = 2,8 \approx 3$ responden
Kemiling	$= \frac{70.491}{1.051.500} \times 100 = 6,7 \approx 7$ responden
Langkapura	$= \frac{36.454}{1.051.500} \times 100 = 3,4 \approx 3$ responden
Kedaton	$= \frac{52.685}{1.051.500} \times 100 = 5,0 \approx 5$ responden
Rajabasa	$= \frac{51.578}{1.051.500} \times 100 = 4,9 \approx 5$ responden
Tanjung Senang	$= \frac{49.160}{1.051.500} \times 100 = 4,6 \approx 5$ responden
Labuhan Ratu	$= \frac{48.159}{1.051.500} \times 100 = 4,5 \approx 4$ responden
Sukarame	$= \frac{61.130}{1.051.500} \times 100 = 5,8 \approx 6$ responden
Sukabumi	$= \frac{61.574}{1.051.500} \times 100 = 5,8 \approx 6$ responden
Way Halim	$= \frac{66.041}{1.051.500} \times 100 = 6,2 \approx 6$ responden

Pada saat penelitian ini dilaksanakan kenyataan dilapangan diperoleh responden sebanyak 128 responden. Penambahan responden ini terdapat dari daerah Rajabasa 14 responden, Way Halim 4 responden, Labuhan Ratu 4 responden, Tanjung Senang 3 responden, Tanjung Karang Pusat 1 responden, Kedaton 1 responden, dan Kedamaian 1 responden.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri atau kriteria yang diambil sebagai sampel pada setiap populasi yang perlu dipenuhi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Masyarakat yang bertempat tinggal Kota Bandar Lampung
- 2) Masyarakat yang menggunakan suplemen di masa pandemi COVID-19.

3) Responden berusia 17 – 65 tahun.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri atau kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel pada setiap populasi. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Responden tidak memiliki *handphone* dan tidak paham internet untuk mengisi kuesioner.
- 2) Masyarakat tidak bersedia menjadi responden penelitian.

C. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan secara online dengan cara mengisi kuesioner melalui *google form* pada masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kota Bandar Lampung.

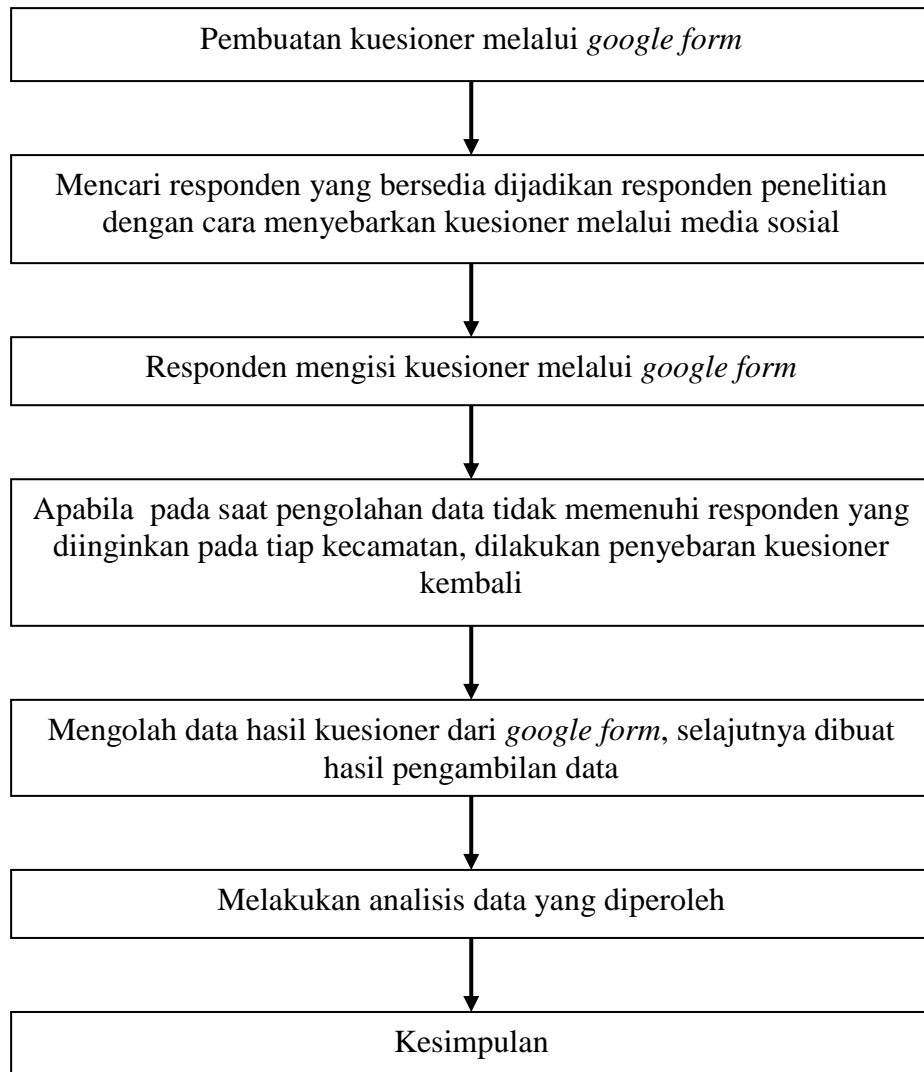
2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2021.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berdasarkan karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah suplemen, aturan pakai suplemen, tujuan penggunaan suplemen, zat aktif suplemen, bentuk sediaan suplemen, rentang harga suplemen, asal produsen suplemen, persepan suplemen, tempat mendapatkan suplemen, lama penggunaan suplemen dan pembelian suplemen dengan pengambilan data primer secara online menggunakan kuesioner melalui *google form* yang dilakukan oleh masyarakat di Kota Bandar Lampung.

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Kerja Penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif, selanjutnya data ditabulasikan kemudian dibandingkan dengan literatur. Hasil perbandingan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil perbandingan yang didapatkan menunjukkan penggunaan suplemen di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah terkumpul kemudian dilakukan proses editing yaitu untuk melakukan pengecekan terkait kelengkapan pengisian lembar kuesioner (Notoatmodjo, 2012:176). Di dalam penelitian ini proses editing untuk mengetahui karakteristik responden, jumlah suplemen, aturan pakai suplemen, tujuan penggunaan suplemen, zat aktif suplemen, bentuk sediaan suplemen, rentang harga suplemen, asal produsen, peresepan suplemen, tempat mendapatkan suplemen dan pembelian suplemen di masa pandemi COVID-19 yang dilakukan pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.

b. *Coding*

Setelah semua data hasil kuesioner diedit, proses selanjutnya adalah *coding* yaitu merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012:177). Misalnya sebagai contoh pada variabel tingkat pendidikan dilakukan coding 0 = tidak tamat SD, 1 = Tamat SD, 2 = Tamat SMP, 3 = Tamat SMA, 4 = Tamat Sarjana. Pada *coding* ini bertujuan untuk memudahkan peneliti saat menganalisis data.

c. *Processing*

Setelah semua data kuesioner sudah lengkap, serta sudah melewati proses *editing* dan *coding* kemudian proses selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* data dianalisis (Notoatmodjo, 2012:177).

d. *Cleaning*

Setelah data di-*entry*, kemudian dilakukan pengecekan kembali data tersebut agar meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan. Apabila data

sudah terbebas dari kesalahan langkah selanjutnya yaitu analisis data (Notoatmodjo, 2012:177).

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan lanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa univariat yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS.